

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah ilmu universal yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan mengembangkan daya pikir manusia, serta mendasari perkembangan teknologi modern.<sup>1</sup> Oleh karena itu, mata pelajaran matematika perlu diberikan ke semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah lanjutan. Hal ini diharapkan dapat membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif.

Matematika merupakan ilmu yang berkontribusi bagi ilmu-ilmu lainnya, hal itu ditandai dengan banyaknya ilmu yang mengadopsi konsep-konsep matematika, misalnya dalam ilmu akuntansi matematika digunakan untuk mengolah data, dalam ilmu ekonomi matematika digunakan untuk menganalisis keseimbangan pasar, dan lain sebagainya.<sup>2</sup> Selain itu Woob, Cobb, dan Yackel beragumen bahwa matematika tidak semestinya dipandang sebagai pengetahuan yang objektif, melainkan dipandang sebagai konstruktif aktif oleh individu yang di-*share* dan dipahami oleh

---

<sup>1</sup> Sufri Mashuri, *Media Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019), h. 1

<sup>2</sup> Isrok'atun dkk, *Pembelajaran Matematika dan Sains secara Integratif melalui Situation-Based Learning*, (Sumedang : UPI Sumedang Press, 2020), h. 1

anggota individu lainnya.<sup>3</sup> Perubahan cara pandang terhadap matematika akan berpengaruh juga dengan cara penyampaian matematika kepada siswa.

Pentingnya mempelajari matematika dengan berbagai sumber terdapat dalam firman Allah pada Q.S. An-Nahl ayat 64, sebagai berikut:

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ  
يُؤْمِنُونَ

Ayat di atas menjelaskan bahwa Al-Qur'an dan As-Sunnah merupakan sumber belajar yang paling utama. Namun selain sumber belajar pokok di atas masih ada beberapa sumber belajar lain yang dapat dijadikan sebagai rujukan seperti guru, buku/perpustakaan, lingkungan dan lain sebagainya.

Secara umum dalam pembelajaran matematika juga memiliki sumber belajar yang utama dan didukung oleh berbagai sumber belajar lain yang dijadikan sebagai rujukan. Sumber belajar yang utama dalam pembelajaran matematika adalah buku yang ditetapkan oleh sekolah terhadap siswanya. Adapun sumber lain yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pembelajaran matematika seperti buku-buku perpustakaan, internet dan lain sebagainya.

---

<sup>3</sup> Muhammad Daut Siagian, Pembelajaran Matematika Dalam Perspektif Konstruktivisme, Dalam *Nizhamiyah*, Juli 2017, Vol 7, No 2, h. 62

Matematika tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari, baik dari hal kecil sampai pada perkembangan teknologi yang canggih.<sup>4</sup> Seperti perhitungan jarak ketika sedang berpergian, membeli barang di toko dan berbagi makanan kepada teman. Semua itu mengandung unsur matematik. Oleh karena itu matematika sangatlah penting diterapkan dalam pendidikan dan menjadi pelajaran yang wajib dipelajari oleh para siswa.

Meskipun matematika memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan, akan tetapi nyatanya bagi para pelajar sebagian merasa malas, tidak tertarik bahkan berusaha menghindari mata pelajaran matematika.<sup>5</sup> Selain itu, pemahaman yang ditangkap oleh setiap peserta didik berbeda. Oleh karena itu, dalam pembelajaran matematika perlu memperhatikan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, sehingga pembelajaran matematika dapat diterima sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika di MAN 1 Banjarmasin bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru tersebut adalah proses belajar mengajar yang terpusat pada guru dengan menggunakan metode ceramah. Pada kondisi tersebut cenderung menyebabkan siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran karena pembelajaran yang hanya terpusat pada guru. Siswa hanya menerima apa

---

<sup>4</sup>Anindyta Anggirena Wulandari dkk, "Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik dengan *Whole Brain Teaching* pada Pokok Bahasan Teorema Pythagoras untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Tunarungu Kelas VIII B SMPLB Sinar Harapan Probolinggo Tahun Ajaran 2014/2015", *Jurnal Edukasi UNEj*, Vol. 1 No. 2, 2014, h.40.

<sup>5</sup>Cintya Andriani P, *Catatan Dasar Pembelajaran Matematika*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2020), h. 133

yang disampaikan oleh guru tanpa berinisiatif untuk mencari bahan atau referensi sendiri sehingga masih ada beberapa siswa yang dibawah nilai rata-rata KKM yang diharapkan. Hal ini didasarkan pada data hasil belajar yang diperoleh siswa selama masa pandemi sebanyak 15 orang dibawah 75.

Salah satu cara yang perlu diperhatikan oleh guru dalam meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran adalah ketepatan dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang mendukung. Penggunaan model *resource based learning* diharapkan dapat melibatkan siswa aktif selama pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zohra Waty Hiola yang menunjukkan bahwa model *resource based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>6</sup>

Ukuran pemusatan data berkelompok merupakan salah satu materi yang dipelajari di SMA/ sederajat. Ukuran pemusatan data terdiri dari mean, median dan modus. Selain itu, dengan menggunakan rumus ukuran pemusatan data berkelompok dapat mempermudah dalam menghitung data yang cukup banyak dibandingkan menggunakan rumus ukuran pemusatan data tunggal.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Penggunaan Model *Resource Based***

---

<sup>6</sup> Zohrah Waty Hiola, “Penerapan Model Pembelajaran Resource-Based-Learning (RBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VII SMP Negeri 10 Kota Gorontalo”, *journal of Islamic education* , IAIN Gorontalo, Vol.14 No. 2 h.97

***Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas XII Agama 1 Pada Materi Ukuran Pemusatan Data Berkelompok Di Madrasah Aliyah Negri (MAN) 1 Banjarmasin Tahun Ajaran 2021/2022”.***

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Pengaruh**

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>7</sup> Pengaruh dalam penelitian ini merupakan bentuk hubungan sebab akibat antara keterlaksanaan model pembelajaran *resource based learning* terhadap hasil belajar. Jadi yang dimaksud peneliti adalah suatu model dikatakan berpengaruh apabila terdapat pengaruh yang signifikan atau ada hubungan antara keterlaksanaan model *resource based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi pemusatan data berkelompok.

### **2. Penggunaan**

Penggunaan adalah kata dasar dari guna yang artinya faedah, manfaat atau fungsi. Sedangkan penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu atau pemakaian.<sup>8</sup> Penggunaan yang penulis maksud adalah kegiatan pendidik dan peserta didik dalam

---

<sup>7</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), cet. Ke-3, h.849

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 375

pembelajaran dengan menggunakan model *resource based learning* pada materi ukuran pemusatan data berkelompok di kelas XII Agama 1.

### **3. Model *Resource Based Learning***

Menurut Nasution dalam Mulyati *resource based learning* adalah segala bentuk belajar yang langsung menghadapkan murid dengan suatu atau sejumlah sumber belajar secara individual, atau kelompok dengan segala kegiatan belajar yang bertalian dengan itu, jadi bukan dengan cara konvensional dimana guru menyampaikan bahan pelajaran kepada murid.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan *resource based learning* adalah suatu model yang melibatkan berbagai sumber belajar seperti buku dan internet, agar siswa terlibat aktif dalam belajar.

### **4. Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar terlebih dahulu kemudian mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan.<sup>10</sup> Hasil belajar yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa di kelas XII Agama 1 MAN 1 Banjarmasin pada materi ukuran pemusatan data berkelompok pembelajarannya menggunakan model *resource based learning*.

---

<sup>9</sup> Mulyati, *Terampil Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 162

<sup>10</sup> Toto Sugiarto, *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika*, (Yogyakarta: cv. Mine 2020), h. 5.

## 5. Ukuran pemusatan data berkelompok

Data berkelompok diartikan sebagai data yang disusun atau yang dikelompokkan berdasarkan interval.<sup>11</sup> Penyusunan data secara berkelompok dikarenakan data yang akan diolah memiliki jumlah yang cukup banyak. Pengelompokan data dimaksudkan untuk memudahkan dalam menghitung ukuran pemusatan data jika dibandingkan cara menghitungnya menggunakan rumus penghitungan ukuran pemusatan data tunggal.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai beriku:

1. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan model *resource based learning* pada materi ukuran pemusatan data berkelompok siswa di kelas XII Agama 1?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *resource based learning* pada materi ukuran pemusatan data berkelompok siswa di kelas XII Agama 1?
3. Apakah teradapat pengaruh penggunaan model *resource based learning* dalam pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa pada materi ukuran pemusatan data berkelompok di kelas XII Agama 1?

---

<sup>11</sup> Fajri Ismail, *Statistika*, (Jakarta : Prenadamedia, 2018), h.96

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan model *resource based learning* pada materi ukuran pemusatan data berkelompok siswa di kelas XII Agama 1.
2. Mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *resource based learning* pada materi ukuran pemusatan data berkelompok siswa di kelas XII Agama 1.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan model *resource based learning* dalam pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa pada materi ukuran pemusatan data berkelompok di kelas XII Agama 1.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan peneliti memilih judul diatas adalah sebagai berikut :

1. Matematika adalah mata pelajaran yang sulit dipahami peserta didik pada umumnya.
2. Model *resource based learning* dapat menekankan kepada siswa bahwa guru bukan satu-satunya sumber belajar.
3. Materi ukuran pemusatan data berkelompok merupakan suatu ilmu untuk mengukur dan menarik kesimpulan dari sebuah pengamatan yang telah dilakukan.



4. Peneliti berminat untuk meneliti pengaruh penggunaan model *resource based learning* dalam pembelajaran matematika terhadap terhadap hasil belajar pada materi ukuran pemusatan data berkelompok siswa kelas XII Agama di MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2021/2022.

## **F. Signifikansi Penelitian**

Signifikansi dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu signifikansi yang bersifat teoritis dan signifikansi yang bersifat praktis.

### 1. Secara Teoritis

Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan datang khususnya bagi mahasiswa calon guru mengenai model *resource based learning* dalam pembelajaran matematika. Sehingga dapat digunakan dalam proses mengajar.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Siswa

Dapat mendorong hasil belajar matematika dengan suasana belajar yang baru dan menyenangkan.

#### b. Bagi Guru

Memberikan pengetahuan tentang pentingnya menggunakan model pembelajaran yang kreatif seperti model *resource based learning* untuk memberikan variasi dalam pembelajaran.

#### c. Bagi peneliti sendiri

Penelitian bermanfaat untuk menambah pengalaman dan wawasan terhadap hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model *resource based learning*.

### **G. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan hasil tinjauan penulis tentang pengaruh penggunaan model *resource based learning* dalam pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa, ada yang menyangkut dengan tema yang peneliti teliti yaitu:

1. Penelitian oleh Sahrani (2018) dengan judul “Pengaruh Strategi *Resource Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Subulussalam Tanjung Jabung Timur” (UIN Sulthan Thaha Jambi), hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi *resource based learning* terhadap hasil belajar matematika siswa. Perbedaan anatara penelitian dari Sahrani dengan penelitian penulis yaitu pada penlitian Sahrani dia meneliti pembelajaran matematika secara umum sedangkan pada penelitian penulis meneliti pembelajaran matematika pada materi ukuran pemusatan data berkelompok.
2. Penelitian oleh Ikhsani Safitri (2019) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Model *Resource Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi Pada Kelas X SMAN 15 Bandar Lampung” (UIN Raden Intan Lampung), hasil penelitian ini menyatakan bahwa

kemandirian belajar dan hasil belajar kognitif peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *resource based learning* lebih baik dibandingkan yang tidak menggunakan model pembelajaran *resource based learning*. Perbedaan antara penelitian dari Ikhsani Safitri dengan penelitian penulis yaitu pada penelitian Ikhsani Safitri dia meneliti menggunakan model *resoure based learning* untuk meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar pada pembelajaran biologi sedangkan pada penelitian penulis meneliti menggunakan model *resoure based learning* dan yang diukur hasil belajar siswa pada pembelajaran ukuran pemusatan data berkelompok.

3. Penelitian oleh Aryo Putro Hadiningtyas (2011) dengan judul “Penerapan *Resource Based Learning* Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Belajar Siswa SMKN 2 Depok Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012” (UN Yogyakarta), hasil penelitian ini menyatakan bahwa ditemukan siswa lebih aktif, kreatif dan memiliki rasa senang belajar, yang selanjutnya berdampak pada penyerapan materi ajar oleh siswa lebih baik. Perbedaan antara penelitian dari Aryo Putro Hadiningtyas dengan penelitian penulis yaitu pada penelitian Aryo Potru Hadiningtyas dia meneliti menggunakan penerapan sedangkan pada penelitian penulis menggunakan pengaruh.

## **H. Anggapan Dasar dan Hipotesis**

1. Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini peneliti mengasumsikan bahwa :

- a. Guru mempunyai pengetahuan tentang model pembelajaran dan mampu menerapkan dalam pembelajaran matematika.
- b. Dengan menggunakan model pembelajaran dalam proses belajar siswa menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan materi mudah dipahami.
- c. Pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

## 2. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : terdapat pengaruh yang signifikan antara model *resource based learning* dengan hasil belajar pada materi ukuran pemusatan data berkelompok siswa kelas XII Agama 1 di MAN 1 Banjarmasin.

Hipotesis Nol ( $H_0$ ): tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model *resource based learning* dengan hasil belajar pada materi ukuran pemusatan data berkelompok siswa kelas XII Agama 1 di MAN 1 Banjarmasin.

## I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami isi pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan

memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, anggapan dasar dan hipotesis, dan sistematika penulisan.

BAB II adalah kajian teori dan kerangka piker yang berisi pembelajaran matematika, model *resource based learning*, hasil belajar, materi ukuran pemusatan data berkelompok.

BAB III adalah metodologi penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengembangan instrument penelitian, teknik pengolahan data, teknik analisis data dan prosuder pelaksanaan penelitian.

BAB IV adalah gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran.